SKRIPSI

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BANK
UMUM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau*

Oleh

YASINTA BUNGA MAHARANI

NPM: 165210474

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **YASINTA BUNGA MAHARANI**
NPM : **165210474**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
PEMBIMBING : **AZMANSYAH, SE., M.ECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **27%** (dua puluh tujuh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor) baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali mengambil beberapa dari referensi dan arahan dari tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 25 November 2021

Saya yang membuat pernyataan

YASINTA BUNGA MAHARANI

ABSTRAK**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2019****YASINTA BUNGA MAHARANI****NPM : 165210474**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019. Dengan jumlah sampel sebanyak 3 bank umum syariah dengan menggunakan data pertriwulan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial modal intelektual tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, ini dikarenakan apabila perusahaan memeberikan pengetahuan tambahan bagi karyawannya maka perusahaan tersebut harus mengeluarkan sejumlah dana yang membuat pengeluaran perusahaan bertambah, sedangkan struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki hutang yang melebihi batas dan pendapatan perusahaan itu tidak stabil maka akan menurunkan nilai perusahaan nya. Sementara secara simultan modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE IN SHARIA COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2016 – 2019****YASINTA BUNGA MAHARANI****NPM : 165210474**

The purpose of this study is to determine whether intellectual capital and capital structure affect the firm value of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted on Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2019. With a total sample of 3 Islamic commercial banks using quarterly data. Data analysis used multiple linear regression. The results obtained from data analysis, it can be concluded that partially intellectual capital does not have a significant effect on firm value, this is because if the company provides additional knowledge for its employees, the company must spend a number of funds that make the company's expenses increase, while the capital structure has a significant negative effect on the value of the company, this is because if the company has debt that exceeds the limit and the company's income is unstable, it will reduce the value of the company. Meanwhile, intellectual capital and capital structure simultaneously affect the firm value of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2019.

Keywords: Intellectual Capital, Capital Structure and Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 “. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW. Sebagai pemimpin umat yang membawa kebenaran dan ilmu pengetahuan, semoga kita semua menjadi hambaNya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah dan jauh dari laranganNya, Aamiin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH. MH, selaku rektor Universitas Islam Riau yang telah memeberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Firdaus AR, SE, M.Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang beserta WD1, WD2, WD3, dan juga kepada staff tata usaha fakultas ekonomi.
3. Bapak Abdul Razak Jer, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen beserta staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberikan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing serta selalu memberi arahan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama beberapa tahun ini.
6. Teristimewa untuk Papa Beny , Mama Elly Maryani , Adek Intan , Tante Mega , Oma Kartini, Sepupu – sepupu saya dan Semua keluarga besar saya terimakasih atas doa, bimbingan, nasihat, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama saya menempuh studi di Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Teristimewa kedua untuk orang yang insyaallah menjadi pendamping hidup saya Dhiki Zunaedi Abdillah, SE dan Keluarga besar yang sudah mendukung,mendoakan,dan memberikan kasih sayang yang tulus selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat – sahabat saya Febby Elza, Gisel, Rani, Yola, Kiky Setiawati, Agustina yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta teman – teman seangkatan manajemen 2016 terimakasih atas dukungan baik secara moral dari kalian semua.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan –kekurangan, sehingga penulis mengharapkan

adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2021

Penulis

Yasinta Bunga Maharani

NPM: 165210474

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Nilai Perusahaan	10
2.2 Intellectual Capital	14
2.3 Struktur Modal	16
2.4 Penelitian Terdahulu	19

2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
2.6 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Operasional Variabel	24
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	34
4.1 Bursa Efek Indonesia	34
4.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	34
4.1.2 Tujuan Bursa Efek Indonesia.....	35
4.2 Bank Umum Syariah.....	35
4.2.1 Visi dan Misi Bank Umum Syariah	35
4.2.2 Tujuan Bank Umum Syariah.....	36
4.3 Daftar Bank Umum Syariah	37
4.3.1 BRI Syariah.....	37
4.3.1.1 Sejarah BRI Syariah.....	37
4.3.1.2 Visi dan Misi BRI Syariah	37

4.3.2 PT. Bank Panin Dubai Syariah	38
4.3.2.1 Sejarah Panin Dubai Syariah.....	38
4.3.2.2 Visi dan Misi Panin Dubai Syariah.....	38
4.3.3 PT. Bank BTPN Syariah.....	39
4.3.3.1 Sejarah BTPN Syariah	39
4.3.3.2 Visi dan Misi BTPN Syariah	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.1.1 Analisis Deskriptif	41
5.1.2 Hasil Prngujian Data	46
5.1.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
5.2 Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum syariah.....	2
Tabel 1.2 Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Perkembangan Bank Umum Syariah.....	27
Tabel 3.3 Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia.....	27
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 5.1 Nilai PBV Bank Umum Syariah Tahun 2016 – 2019	41
Tabel 5.2 Nilai Modal Intelektual Bank Umum Syariah 2016 – 2019	43
Tabel 5.3 Nilai Struktur Modal Bank Umum Syariah 2016 – 2019	45
Tabel 5.4 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test	46
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas	47
Tabel 5.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 5.7 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 5.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	53
Tabel 5.10 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	54
Tabel 5.11 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan.....	55
Tabel 5.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Struktur Modal.....	66
Lampiran II Data Modal Intelektual	69
Lampiran III Data Nilai Perusahaan	72
Lampiran VI Data VAHU, VACA, STVA, VAIC.....	73
Lampiran V Data Output SPSS.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan di Indonesia semakin tahun semakin bertambah. Para perbankan berlomba-lomba membuat produk-produk yang memberikan keuntungan lebih untuk setiap nasabahnya. Dari mulai bunga sekian persen untuk nasabah setiap bulannya, membuat undian yang berhadiah ratusan juta dan mobil bagi nasabah yang menabung atau mengambil kredit di bank tersebut dan masih banyak lagi.

Tetapi di Indonesia sendiri mayoritas warganya beragama Islam. Islam melarang umatnya untuk menjauhi riba dalam bentuk apapun. Sedangkan pada produk bank konvensional yang saat ini sudah banyak berdiri di Indonesia menggunakan sistem yang berbanding terbalik dengan syariat Islam di Indonesia. Selama ini warga Indonesia tetap menggunakan bank konvensional yang ada karena belum adanya bank umum syariah yang berdiri pada masa itu.

Pada akhirnya di tahun 1991 di Indonesia berdiri lah bank umum syariah pertama yaitu Bank Muamalat. Pada tahun 1992 pemerintah mengeluarkan undang-undang no 7 tentang perbankan mengenai sistem bagi hasil.

Pada akhir nya undang undang no 7 tahun 1992 itu dirubah menjadi undang – undang no.10 tahun 1998 yang berisi memajukan perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia. Undang – undang ini memberikan hak bank umum untuk melakukan kegiatan atau produk yang menggunakan prinsip syariah. Kurangnya regulasi mengenai perbankan syariah akhirnya dikeluarkan lagi UU no.21 tahun 2008 tentang beberapa aturan baru di bidang perbankan syariah.

Tabel 1.1

Perkembangan Bank Umum Syariah Di Indonesia

Tahun 2014 - 2020

Indikasi	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	12	12	13	13	14	14	14
UUS	22	22	21	21	20	20	20
BPRS	163	163	166	167	167	164	162
Total	197	197	200	201	201	198	196

Sumber: www.ojk.go.id, 2020

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perkembangan bank umum syariah pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan, pada tahun 2018-2020 bank umu syariah yang ada di Indonesia jumlahnya tetap.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data tahun 2016 – 2019. Peneliti tidak memasukkan tahun 2020 dalam penelitian dikarenakan pada tahun 2020

bank BRI Syariah sudah merger dengan bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah dan alasan kedua karena data pada tahun 2020 hampir keseleruhannya upnormal jika diteliti.

Modal intelektual penting guna untuk meningkatkan nilai perusahaan, Modal intelektual sendiri artinya adalah sekelempok aset pengetahuan yang tidak berwujud yang dapat membantu meningkatkan posisi persaingan (Arfan Ikhsan : 2008). Menurut Pangestika (2010) Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Penelitian mengenai pengaruh modal intelektual juga menarik dikarenakan modal intelektual adalah aset penting bagi perusahaan, modal intelektual merupakan aset tidak berwujud tetapi kepemilikan modal intelektual dapat membuat kinerja sebuah perusahaan meningkat untuk mencapai persaingan yang unggul. Menurut Nenden Puspa Santiani (2018) modal intelektual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang memiliki modal intelektual yang baik cenderung mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna mensejahterakan pemegang saham sehingga investor memandang perusahaan tersebut berharga, (Nenden Puspa Santiani:2018). Metode yang dapat digunakan dalam mengukur

modal intelektual adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) metode yang dibesarkan oleh Pulic (1998 Dalam Lestari dan Saptri,2016).

Perkembangan serta berjalannya sebuah perusahaan pada jangka panjang merupakan factor paling utama yang harus diperhatikan dalam upaya perusahaan dalam mempertahankan kejayaan sebuah perusahaan pada persaingan globalisasi saat ini. Jalan ini ditempuh perusahaan dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus mempertimbangkan langkah yang tepat untuk mengelola sistem pendanaan jangka panjang untuk mendukung kejayaan investasi jangka panjang yang telah dipilih, yang disebut sebagai struktur modal (Marchyta dan Astuti,2015).

Stuktur modal yang maksimal sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (return) (Dewi dkk, 2014). Indikator yang digunakan dalam mengidentifikasi stuktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rumusnya total modal dibagi dengan total hutang.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang di cerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan menurut Harmono (2009). Nilai perusahaan digunakan investor untuk melihat tingkat keberhasilan sebuah perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi dan angka itu menjadikan para investor yakin untuk menginvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dilihat dengan mengukurnya apabila kecil dari 1 maka perusahaan tersebut belum dinyatakan berhasil dalam segi nilai perusahaannya, apabila nilai sebuah perusahaannya besar dari 1 maka perusahaan tersebut sudah berhasil dalam segi nilai perusahaannya dan membuat investor tertarik untuk investasi atau membeli saham perusahaan tersebut.

Berikut ini data nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian;

Tabel 1.2

Nilai perusahaan Bank Umum Syariah

No	Kode Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	BRIS	2,24	2,09	2,03	1,14	0,96	4,68
2	PNBS	0,5	0,25	0,15	0,27	0,21	1,32
3	BTPS	9,57	6,99	4,94	3,43	6,01	4,85

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada bank BRIS selama 5 tahun ini mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan tersebut dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor untuk berinvestasi di bank BRIS. Sedangkan pada bank PNBS nilai perusahaan setiap tahunnya mengalami

fluktuasi yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa investor belum percaya dan belum tertarik berinvestasi pada bank PNBS.

Adapun penelitian mengenai pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dari Nenden Puspa Santiani menunjukkan hasil bahwa hubungan antara Modal Intelektual dan Struktur Modal tidak signifikan. Intellectual Capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, stuktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal Intelektual dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2016 – 2019 .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan di atas kita dapat mengangkat perumusan masalah yaitu “apakah modal intelektual dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia? “

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan stuktur modal terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi bank umum Syariah di Indonesia

Sebagai bahan pertimbangan dalam melihat bagaimana pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama proses perkuliahan agar kedepan nya mampu menghadapi masalah yang akan datang di dunia kerja nanti nya dan sebagai studi perbandingan antara ilmu teori dengan kejadian yang ada di lapangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bacaan suatu karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk bidang ilmu manajemen..

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian untuk lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Daftar isi pada penelitian ini akan terbagi menjadi enam bab, pada masing-masing bab terdiri dari sub – bab dan sub – sub bab, berikut ini garis besar sistematika penulisannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, yang terakhir adalah batasan masalah.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Manajemen kualitas produksi yang dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur, serta gambaran aktifitas organisasi.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat isi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah apresiasi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan bahwa nilai sebuah perusahaan itu juga tinggi hal itu juga membuat suatu perusahaan tersebut memiliki tingkat kepercayaan pasar yang tinggi pula.

Sebuah perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan karena itu penting agar perusahaan dapat memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai sebuah perusahaan adalah menjadi sebuah prestasi bahwa dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan menunjukkan kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat dan sejahtera juga.

Nilai perusahaan merupakan sebuah performa perusahaan yang ditampilkan dalam bentuk harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mempresentasikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan menurut Harmono (2009).

Jenis – jenis Nilai Perusahaan

Terdaapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu (Yulius dan Tarigan, 2007)

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercatat secara teratur dan formal dalam sebuah anggaran perusahaan dan tercatat dalam surat saham.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar juga sering disebut kurs. Nilai pasar ini terbentuk akibat adanya proses bernegosiasi di pasar saham, nilai tersebut ditentukan apabila saham perusahaan tersebut dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik ini mengarah pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Yang termasuk nilai intrinsik disini bukan hanya nilai gabungan aset melainkan juga nilai perusahaan yang memiliki kemampuan mewujudkan keuntungan di hari yang akan datang.

4. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai yang di hitung menggunakan konsep dasar akuntansi. Nilai buku dihitung dengan membagi selisih antara total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai likuidasi

Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan dengan mengurangi semua kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan nilai buku.

Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai sebuah perusahaan bisa dihitung dengan menggunakan rumus harga saham perusahaan atau menggunakan rasio yaitu rasio penilaian. Menurut Sudana (2011) rasio penilaian adalah suatu rasio terikat dengan penilaian performa saham perusahaan yang telah diperjualbelikan dipasar modal.

Dibawah ini beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan:

Price Erning Ratio (PER)

Price erning ratio (per) menunjukkan seberapa banyak jumlah kuantitas uang yang rela dikeluarkan oleh para investor atau pemegang saham dalam membayar setiap laba yang dilaporkan (brikham dan housetone, 2006)

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur PER sebagai berikut

$$PER = \frac{\text{market price per share}}{\text{earning per share}}$$

Tobin's Q

Perhitungan Tobin's Q dapat dihitung dengan perbandingan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Tobin's Q merupakan teori perhitungan yang bagus digunakan daripada perhitungan nilai pasar terhadap nilai buku karena perhitungan ini fokus terhadap nilai perusahaan saat ini secara relative terhadap biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk mengganti kewajiban saat ini.

Berikut ini adalah rumus tobin's Q :

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ Of\ Liabilits}{Total\ Book\ Value\ Of\ Assets}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai perusahaan

Total Market Value = Harga saham penutupan x jumlah saham beredar

Total Book Value Of Liabilitis = Total Utang

Total Book Value Of Assets = Total Asset

Price To Book Value Ratio (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.2 Modal Intelektual

Menurut International Federation of Accountan (IFAC) terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan modal intelektual adalah Intellectual property, Intellectual asset , knowledge asset yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan.

Ada beberapa pengertian lain tentang modal intelektual menurut beberapa sumber:

- Menurut Arfan Ikhsan (2008:83), modal intelektual adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud.
- Menurut Gunawan dkk (2013), modal intelektual merupakan aset tidak berwujud termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan persaingan bagi badan usaha.

Komponen modal intelektual

- Human Capital

Human Capital merupakan life blood dalam Intellectual Capital. Human Capital juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna.

- Structural Capital atau Organization Capital

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara ksesluruhannya.

- Relational Capital atau Customer Capital

Elemen ini merupakan komponen intellectual capital yang memberikan nilai secara nyata.

Perhitungan Intellectual capital di penelitian ini menggunakan rumus vaic sebagai berikut :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

VACA= Value added(VA) / Capital Employed (CE)

VAHU= Value Added(VA) / Human Capital (HC)

STVA= Structural Capital(SC) / Value Added(VA)

2.3 Stuktur Modal

Stuktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang , saham preferen dan modal pemegang saham (J.Fred Weston dan Thomas E Copeland 1996). Stuktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Farah Margaretha 2004).

Stuktur modal merupakan bagian yang paling penting dari sebuah perusahaan. Derajat stuktur modal amat berpengaruh pada sebuah kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan adanya manajemen stuktur modal, perusahaan lebih mampu mengalokasikan dana dana yang mereka miliki untuk kegiatan yang sesuai dan berguna untuk keberlangsungan perusahaan tersebut.

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi Stuktur Modal perusahaan:

1. Stuktur Aktiva (Tangibility)

Semakin tinggi jumlah aset perusahaan terutama aset lancar maka perusahaan cenderung akan bisa memaksimalkan penuhnya kebutuhan dana untuk menutup utang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari stuktur aktiva pada stuktur modal perusahaan.

2. Kesempatan Mengembangkan (Growth Opportunity)

Dalam mengembangkan perusahaannya para perusahaan melakukan investasi. Dalam kegiatan investasi untuk mengembangkan perusahaan ini biasanya tidak semuanya berjalan dengan baik dan menguntungkan. Hal ini juga dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan (Form Size)

Perusahaan besar biasanya berkeinginan melakukan keanekaragaman usaha lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Hal ini juga yang membuat perusahaan kecil lebih rentan mengalami gulung tikar sedangkan perusahaan besar lebih mampu menghadapi krisis ekonomi karena memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dan terarah.

4. Profitabilitas

Perusahaan yang cenderung memiliki profit yang tinggi pasti mempunyai dana internal lebih banyak disbanding dengan perusahaan yang memiliki profit rendah. Dengan begitu perusahaan yang mempunyai profit tinggi akan cenderung memiliki hutang yang lebih rendah karena memiliki dana internal yang cukup. Hal ini mempengaruhi struktur modal perusahaan.

5. Risiko Bisnis

Risiko bisnis menjadi salah satu alasan kenapa perusahaan mengalami kesulitan untuk pendanaan eksternalnya. Hal ini berpengaruh pada leverage perusahaan.

Setiap faktor mempengaruhi kondisi struktur modal perusahaan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Teori Struktur Modal perusahaan

- Teori pendekatan tradisional

Teori pendekatan tradisional menyimpulkan akan ada struktur modal dengan optimal. Maksudnya struktur modal mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

- Teori pendekatan Modigliani dan Miller

Teori pendekatan ini dibagi menjadi dua. Yaitu :

1. Teori MM tanpa pajak.
2. Teori MM dengan pajak.

- Teori Trade Off pada Stuktur Modal

Teori stuktur modal perusahaan trade off ini menggunakan faktor antara biaya agen, pajak dan biaya kesulitan namun tetap mempertahankan sebuah

asumsi symmetric information dan efisiensi pasar menjadi timbangan serta manfaat untuk pemakaian utang.

- Teori Pecking Order

Teori ini menjelaskan tentang mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil.

- Teori Asimetri dan Signaling

Teori ini menjelaskan bahwa pihak yang berhubungan dengan perusahaan tidak memiliki informasi yang sama tentang prospek maupun risiko bisnis.

- Teori Keagenan (Agency Approach)

Teori ini menyatakan struktur modal tersusun untuk mengurangi konflik dari kelompok yang berkepentingan saja.

2.4 Pengukuran Stuktur Modal

Pengukuran Stuktur Modal menurut beberapa ahli stuktur modal dapat diukur dengan Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan ratio perbandingan total hutang dengan dengan equitas perusahaan (Murhadi,2013).

Sedangkan menurut (Horne & John M, 2012) alat ukur yang bias digunakan dalam melihat besarnya struktur modal adalah debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER).

Rumus DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Total modal (equity)}}$$

Rumus DAR:

$$\text{Debt to Assets Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2.5 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nenden Puspa Santiani(2018)	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Intelektual 2. Struktur modal 3. Nilai perusahaan 	Analisis jalur (Path Analysis)	<p>Bahwa modal intelektual dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Intelektual capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Intellectual Capital dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

2.	Felicia Christiana (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stuktur Modal 2. Modal Intelektual 3. Nilai Perusahaan 4. Kinerja Keuangan (variabel intervening). 	Regresi berganda dan analisis jalur.	Bahwa stuktur modal dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, stuktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3.	Bambang Suryono (2020)	Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Modal Intelektual 2 Ukuran Perusahaan 3 Stuktur Modal 4 Nilai Perusahaan 5 Profitabilitas (varabel Intervening) 	Analisis Regresi Linier Berganda	Bahwa VAIC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. kemudian VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan

					berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan..
--	--	--	--	--	---

2.6 Kerangka berfikir

2.7 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang sudah dikemukakan di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah : “Diduga terdapat pengaruh modal intelektual dan stuktur modal terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Operasional variabel

Operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pengaruh Modal Intelektual dan Stuktur Modal pada nilai perusahaan Bank Umum Syariah.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variablel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai perusahaan	Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

	<p>penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.</p>		
<p>Modal Intelektual</p>	<p>Menurut Arfan Ikhsan (2008:83), modal intelektual adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (intangible assets) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal</p>	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ <p>VACA= Value added(VA) / Capital Employed (CE)</p> <p>VAHU= Value Added(VA) / Human Capital (HC)</p> <p>STVA= Structural Capital(SC) / Value Added(VA)</p>	<p>Rasio</p>

	manusia, struktural dan pelanggan.		
Struktur Modal	<p>Menurut J. Fred Weston dan Thomas E Copeland (1996), Struktur Modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.</p>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019. Pada tahun 2014 – 2020 perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami kenaikan walaupun tidak pesat. Pada tahun 2014 – 2015 Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 12 bank. Pada tahun 2016 – 2017 naik sebanyak 1 unit menjadi 13 Bank Umum Syariah, dan pada tahun 2018 – 2020 bank umum syariah di indonesia naik menjadi 14 bank data ini diperoleh dari web resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2020. Adapun daftar Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

**Daftar Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI
Populasi Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1	PT BRI Syariah / Bank Syariah Indonesia
2	PT BTPN Syariah
3	PT Panin Dubai Syariah
4	PT Aladin Syariah

(sumber: www.ojk.go.id)

Selanjutnya pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* . kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019	3
2	Bank Umum Syariah sudah mempublish laporan keuangan triwulan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019	3
3	Bank Umum Syariah yang tidak keluar masuk di Burs Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019 .	3
4	Bank Umum Syariah yang sudah memenuhi ketentuan	3

Dari kriteria diatas didapat lah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT BRI Syariah
2	PT Panin Dubai Syariah
3	PT BTPN Syariah

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sudah di publikasi oleh perusahaan atau pihak lain di dalam web seperti Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang dapat diperoleh dengan cara tidak langsung atau diperoleh dengan cara melalui media perantara. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan berupa laporan triwulan. Yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun pihak lain pada web resmi OJK. Daftar perusahaan dan laporan triwulan perusahaan diperoleh dari *website* resmi.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang dikumpulkan yang kemudian dibentuk menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru ataupun bentuk lainnya.

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel karena itu, analisis Regresi Linier Berganda dinyatakan dengan:

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Leverage

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_i$ = Koefisien masing masing variabel X_i

X_1 = Modal Intelektual (VAIC)

X_2 = Struktur Modal (DER)

ε = variabel pengganggu (Residual Error)

Tahapan analisis data dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif adalah suatu penelitian yang data nya diperoleh dari perusahaan lalu dihitung dan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Yang termasuk dalam analisis deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mencapai BLUE (Best linier Unbiase Estimator) pada estimasi parameter Regresi Linier Berganda untuk itu harus memenuhi uji asumsi klasik:

a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian normalitas data. Ghozali (2011:29-32) menjelaskan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model penelitian yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Deteksi normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier diantara beberapa atau semua variabel independen pada model penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada model dilakukan pendeteksian terlebih dahulu, kemudian jika terdapat multikolinieritas barulah dilakukan tindakan untuk menghilangkan efek dari multikolinieritas (Gujarati, 2004:342-363). Uji multikolinieritas yang bisa kita lakukan dengan menggunakan koefisien variance inflation factors (VIF).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual tiap observasi. Uji heteroskedastisitas yang bisa kita lakukan dengan menggunakan uji glejser.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang diurutkan menurut deret waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji ini bertujuan untuk menguji model penelitian terdapat korelasi antara *disturbance term* suatu observasi dengan observasi lainnya (Gujarati, 2004:442-469). Deteksi uji Autokorelasi pada data panel dapat diuji melalui uji Durbin-Watson.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu signifikan (pengaruh nyata) secara parsial. Penerimaan dan penolakan hipotesis dilihat dengan membandingkan nilai t-hitung yang diperoleh melalui perbandingan antara nilai estimasi koefisien regresi dengan standard error nya dan dengan perbandingan t-tabel.

- Penerimaan Hipotesis

Hipotesis diterima jika nilai t-hitung pada semua dekomposisi nilai perusahaan terletak pada penerimaan hipotesis yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%.

- Penolakan Hipotesis

Hipotesis ditolak jika nilai t-hitung pada semua dekomposisi nilai perusahaan terletak pada daerah penolakan hipotesis yaitu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau yang sekarang kita sebut bursa efek berdiri sejak zaman colonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal sejak tahun 1912 tidak berjalan seperti yang diharapkan. Kegiatan di pasar modal pada beberapa periode bahkan mengalami kehambaran, hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor seperti perang dunia 1 dan perang dunia 2, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi lainnya.

Pemerintahan Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

4.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Dalam sebuah perusahaan, visi dan misi perusahaan adalah dasar yang sangat penting untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan secara bersama.

1. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
2. Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses

oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.1.2 Tujuan Bursa Efek Indonesia

Adapun tujuan bursa efek Indonesia dijelaskan pada empat poin yaitu:

1. Dapat menyelenggarakan perdagangan efek di pasar modal Indonesia yang secara teratur, wajar, atau efisien.
2. Wajib menyediakan sarana pendukung.
3. Dapat diberikan kewenangan untuk dapat melakukan pengawasan terhadap anggota bursa efek.
4. Untuk mengingat kegiatan perdangan efek menyangkut dana masyarakat dalam jumlah yang lumayan besar.

4.2 Sejarah Singkat Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah suatu bank yang dalam pelaksanaan penyaluran dana dan operasional nya dijalankan dengan hukum Syariah. Kegiatan bank syariah diatur dalam UU 21 tahun 2008 dimana didalam nya kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim.

4.2.1 Visi dan Misi Bank Umum Syariah

1. Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan

keseimbangan untuk mencapai masyarakat sejahtera secara material dan spiritual.

2. Mewujudkan iklim yang terkontrol untuk pengembangan bank syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sector riil kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

4.2.2 Tujuan Bank Umum Syariah

Adapun tujuan bank umum syariah di jabarkan dalam enam poin utama yaitu:

1. Membimbing jalannya ekonomi secara islam yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek riba dan usaha lain yang mengandung gharar.
2. Menciptakan keadilan dengan menjalankan penyamarataan pendapatan dalam kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Memajukan keunggulan hidup dengan cara mengarahkan pada produksi yang lebih produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Menanggulangi masalah kemiskinan. Upaya bank umum syariah dalam mengentas kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaannya dari siklus usaha yang lengkap.
5. Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
6. Menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non syariah.

4.3 Daftar Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia

4.3.1 Bank Republik Indonesia (BRI) Syariah

4.3.1.1 Sejarah

Bank Republik Indonesia (BRI) syariah adalah bank syariah modern terkemuka di Indonesia yang merupakan anak usaha bank BUMN terbesar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI syariah bermula dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank BRI pada tanggal 19 desember 2007. Pada 16 oktober 2008 bank BRI yang awalnya beroperasi secara konvensional akhirnya diberi wewenang dari Bank Indonesia menjadi sebuah bank syariah.

4.3.1.2 Visi dan Misi

- Menjadi bank modern ternama dengan memiliki beragam layanan fasilitas finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah yang dapat dijangkau dengan mudah menuju kehidupan yang lebih bermakna.
- Mengasosiasikan berbagai keragaman tiap individu dan membantu beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Mempersiapkan produk dan fasilitas yang mengutamakan adab sesuai dengan prinsip syariah.
- Mempersiapkan portal ternyaman melalui berbagai fasilitas dan prsarana kapan pun dan dimana pun.

- Memberikan kemungkinan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

4.3.2 Bank Panin Dubai Syariah

4.3.2.1 Sejarah Singkat

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar bank panin dubai syariah, anggara kegiatan bank panin dubai syariah adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan menggunakan sistem bagi hasil berdasarkan syariat islam. Bank panin dubai syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 desember 2009.

4.3.2.2 Visi dan Misi

- Membentuk Bank Syariah yang berprogres di Indonesia yang memberikan penawaran produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.
- Berperan aktif membuat perseroan dalam bekerja sama dengan cara mengatur: secara profesional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dan teratur dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

- Perspektif nasabah: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
- Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para professional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industry perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- IT Support: Mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

4.3.3 Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah.

4.3.3.1 Sejarah Singkat

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah adalah anak perusahaan dari bank BTPN. Dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank BTPN Syariah telah beroperasi berdasarkan prinsip menyeluruh dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum bisa terjangkau atau terisolasi. Bank BTPN syariah juga menyediakan

pelatihan keuangan sederhana untuk membantu masyarakat dalam mencari pekerjaan.

4.3.3.2 Visi dan Misi

- Menjadi Bank syariah yang terbaik dan sekaligus mengembangkan keuangan inklusi sehingga dapat mengubah kehidupan masyarakat.
- Bekerja sama menciptakan peluang usaha dan mencapai kehidupan yang lebih berarti.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Deskriptif

5.1.1.1 Price To Book Value Ratio (PBV)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yaitu adalah persepsi investor terhadap tingkat keuntungan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus PBV, Berikut ini data PBV perusahaan di sektor keuangan bank umum syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019:

Tabel 5.1 Nilai PBV perusahaan sektor keuangan bank umum syariah tahun 2016 – 2019 (dalam persen)

No	Nama BUS	Triwulan	Pbv 2016	Pbv 2017	Pbv 2018	Pbv 2019
1	BRIS	1	1,09	2,12	1,21	1,01
		2	2,10	2,03	1,14	0,96
		3	1,22	1,99	1,30	0,77
		4	2,09	1,34	1,00	0,62
		1	1,84	0,93	0,59	0,94

2	PNBS	2	1,76	1,14	1,04	0,84
		3	1,65	0,82	0,96	0,71
		4	0,99	2,39	0,71	0,70
3	BTPS	1	2,54	4,54	2,79	3,94
		2	3,92	5,52	3,51	5,72
		3	1,21	3,21	3,42	5,08
		4	6,99	4,94	3,43	6,01

Sumber: data sekunder yang diolah , 2021

Berdasarkan tabel 5.1. dapat dilihat bahwa nilai PBV tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi dengan nilai maksimum sebesar 6,99 pada tahun 2016 triwulan 4 untuk bank umum syariah BTPS dan terendah 0,59 untuk bank umum syariah PNBS.

5.1.1.2 Variabel Modal Intelektual (VAIC)

Modal intelektual adalah sumber daya berbentuk aset tidak berwujud yang menciptakan daya saing perusahaan, berikut ini data modal intelektual bank umum syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019:

Tabel 5.2. Nilai Modal Intelektual (VAIC) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 (dalam persen)

No	Nama BUS	Triwulan	VAIC 2016	VAIC 2017	VAIC 2018	VAIC 2019
1	BRIS	1	7,34	8,96	8,15	8,58
		2	8,90	9,67	38,5	10,3
		3	8,23	8,98	9,93	8,03
		4	9,91	7,65	9,76	9,05
2	PNBS	1	10,3	10,0	7,58	8,55
		2	10,1	9,70	7,62	8,48
		3	9,68	9,42	7,92	8,58
		4	9,11	6,75	6,94	8,84
		1	2,98	6,23	7,42	7,56

3	BTPS	2	5,13	6,52	7,63	7,61
		3	5,66	6,70	7,66	8,31
		4	5,94	7,02	7,86	8,46

Sumber : data sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 5.2. dapat dilihat bahwa nilai modal intelektual tahun 2016 – 2019 mengalami fluktuasi dengan nilai maksimum sebesar 10,3 pada tahun 2016 triwulan 1 untuk Bank Umum Syariah PNBS dan terendah 2,98 untuk Bank Umum Syariah BTPS pada tahun 2016 triwulan 1.

5.1.1.3 Variabel Struktur Modal (DER)

Struktur Modal dapat di ukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) , dan Debt to Assets Ratio (DAR). Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan DER. Berikut ini adalah data DER perusahaan Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019:

**Tabel 5.3. Nilai Struktur Modal (DER) Bank Umum Syariah yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 (Dalam Persen)**

No	Nama Bus	Triwulan	DER 2016	DER 2017	DER 2018	DER 2019
1	BRIS	1	9,15	10,21	5,32	6,63
		2	9,27	10,69	2,11	6,28
		3	9,36	10,55	6,20	6,30
		4	10,03	3,50	6,54	7,48
2	PNBS	1	5,06	6,31	4,48	3,99
		2	0,89	0,92	4,17	4,66
		3	5,93	6,55	3,91	4,68
		4	6,37	31,2	4,26	58,7
3	BTPS	1	2,72	3,42	1,75	1,93
		2	4,03	3,29	2,11	2,03
		3	3,34	3,13	2,05	1,94
		4	3,60	2,93	2,01	1,85

Sumber : data sekunder yang diolah , 2021

Dari tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai struktur modal bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019 mengalami fluktuasi, dapat dilihat nilai maksimum stuktur modal sebesar 31,2 untuk bank umum syariah PNBS pada tahun 2017 triwulan 4. Sedangkan nilai stuktur modal yang paling rendah nilai nya sebesar 0,89 untuk bank umum syariah PNBS pada tahun 2016 triwulan 1.

5.1.2 Hasil Pengujian Data

5.1.2.1 Hasil Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas ini dapat digunakan dalam menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi yang normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan model kolmogrov smirnov dan grafik normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23878886
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,057
Test Statistic		,092

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan,2021

Berdasarkan Tabel 5.4, Mengenai Uji normalitas penelitian dengan model Kolmogorov-smirnov dimana nilai sigfinikan yang dihasilkan sebesar $0,200 > 0,05$ menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

5.1.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk mengrtahu apakah model regresi linier berganda dapat diterima secara ekonometrika, syarat memenuhi uji pendahuluan ini adalah data harus bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas (Sugiyono,2010:40)

5.1.2.2.1 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut tidak ada multikolinieritas antar sesama variabel independen yang ada dalam model regresi linier berganda, Uji multikolinieritas dihitung melalui program SPSS dan hasilnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai Tolerance(TOL)	Nilai variance inflation factor (VIF)
1	Modal Intelektual	,783	1,277
2	Struktur Modal	,783	1,277

Sumber : Data Olahan, 2021

Menurut nilai pada Tabel 5.5 di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel modal intelektual dan struktur modal tidak terdapat multikolinieritas sebab nilai VIF yang ada mempunyai nilai dibawah angka 10 atau memiliki nilai tolerance tidak melebihi angka 1.

5.1.2.2.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka dapat disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila model regresinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 68). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan gambar *scatter plot*.

Berdasarkan output SPSS maka hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam gambar 5.1 berikut ini:

Gambar 5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan, 2021

Melalui hasil yang ditunjukkan dalam gambar 5.1 tersebut terlihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang menyebar atau tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan, dimana hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

5.1.2.2.3 Hasil Pengujian Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada masalah autokorelasi pada persamaan regresi linear berganda. Pengujian dilakukan melalui uji Durbin Watson. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS

diperoleh nilai durbin watson sebesar 1,526. Atau dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.6 Hasil Uji Autokorelasi

Perusahaan	Deskriptif	Nilai Durbin Watson	Keterangan
Bank Umum	N = 48	1,526	Tidak terjadi autokorelasi
Syariah		dL=1,4500 dU=1,6231	

Sumber : Data Olahan,2021

Menurut tabel DW untuk $n=48$ dan $k=2$ maka diperoleh angka dL sebesar 1,4500 dan dU sebesar 1,6231 dengan demikian nilai DW terletak diantara nilai dL dan dU untuk itu diputuskan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi.

5.1.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 22 diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi

Tabel 5.7 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Koefisien	Standard Error	t-Stat	Sig
1	Modal Intelektual	,029	,134	,215	,831
2	Struktur Modal	-,373	,099	-3,773	,000

Sumber: Data Olahan,2021

Menurut tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,220 + 0,029X_1 - 0,373X_2 + e_i$$

Arti persamaan regresi linier berganda tersebut adalah :

1. Nilai konstanta yang diperoleh yakni sebesar 4,220 hal ini berarti jika modal intelektual dan struktur modal pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019 bernilai 0 maka nilai perusahaan yang dihasilkan sebesar 4,220 satuan.
2. Nilai b_1 yang diperoleh 0,029 menggambarkan bahwa apabila nilai variabel modal intelektual naik 1 satuan maka nilai perusahaan tahun 2016 - 2019 akan mengalami penurunan sebesar 0,029.
3. Nilai b_2 yang diperoleh - 0,373 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel stuktur modal naik 1 satuan maka nilai perusahaan tahun 2016 - 2019 akan mengalami penurunan sebesar - 0,373.

5.1.3.1 Hasil Pengujian Secara Parsial

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan yang merupakan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.8 Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,220	,931		4,531	,000		
modal intelektual	,029	,134	,031	,215	,831	,783	1,277
struktur modal	-,373	,099	-,540	-3,773	,000	,783	1,277

Sumber : Data Olahan, 2021

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini :

5.1.3.2 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) yang dirumuskan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019. Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini terangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien (Beta)	Thitung	Ttabel	Sig t (<0,05)	Keterangan
----------	------------------	---------	--------	---------------	------------

Modal Intelektual	0,031	0,215	2,014	0,813	Tidak Berpengaruh Signifikan
-------------------	-------	-------	-------	-------	------------------------------

Sumber : Data Olahan,2021

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS yang terlihat pada tabel 5.9 koefisien Modal Intelektual sebesar 0,031 menunjukkan hubungan positif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5.09 diatas bisa dilihat t-hitung diperoleh sebesar 0,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,813 serta t tabel yang memiliki nilai 2,014 karena nilai t hitung < t tabel ($0,215 < 2,014$) dengan signifikansi $0,813 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan apabila modal intelektual yang diberikan perusahaan terhadap karyawan nya dalam bentuk pelatihan atau yang lainnya itu dapat menambah pengeluaran perusahaan tersebut, jadi malah dapat mengurangi nilai perusahaan karena bertambahnya pengeluaran perusahaan tersebut.

5.1.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

hipotesis kedua yang dirumuskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun

2016 – 2019. Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 5.10 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien (Beta)	Thitung	Ttabel	Sig t (<0,05)	Keterangan
Struktur Modal	- 0,540	- 3,773	2,014	0,000	Berpengaruh Negatif Signifikan

Sumber : Data Olahan,2021

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS yang terlihat pada tabel 5.10 koefisien Struktur Modal sebesar - 0,540 menunjukkan hubungan negatif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat dilihat t-hitung diperoleh sebesar - 3,773 dengan nilai signifikan 0,000 serta t-tabel yang memiliki nilai 2,014 karena nilai t hitung < t tabel (-3,773 < 2,014) maka H_0 diterima. Yang artinya Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019 .

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya, apabila suatu perusahaan memiliki nilai utang yang banyak dan aset perusahaan dapat bertambah tetapi itu membuat nilai perusahaannya menurun. Karena investor akan melihat sebuah perusahaan memiliki hutang yang banyak atau tidak. Kalau sebuah

perusahaan memiliki hutang yang banyak dan prospek pendapatan perusahaan tersebut tidak stabil maka investor tidak akan tertarik dengan perusahaan tersebut. Itulah mengapa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.1.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan yang merupakan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS ,maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.11 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,691	2	13,846	8,638	,001 ^b
Residual	72,126	45	1,603		
Total	99,817	47			

Sumber : Data Olahan,2021

Untuk mengetahui apakah variabel modal intelektual dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dapat dilakukan uji F atau F-test. Dalam pengujian ini penulis menggunakan taraf nyata (level of significant) sebesar 5%. Kriteria yang dipergunakan dalam pengujian ini yaitu apabila $F > F$ tabel. Nilai F hitung (8,638) $> F$ tabel (2,812) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka secara simultan modal intelektual dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.1.4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi berganda disimbolkan dengan R yang merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi berganda, disimbolkan dengan R^2 merupakan ukuran kesesuaian garis linear berganda terhadap suatu data. Nilai R dan R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,277	,245	1,26602	1,526

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel modal intelektual dan struktur modal mempunyai hubungan dengan variabel nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,527 tergantung dalam kategori cukup kuat.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya nilai R^2 adalah 0,277 yang artinya hanya 27,7% variabel modal intelektual dan struktur modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

5.2 Pembahasan

Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien modal intelektual menunjukkan hubungan yang positif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari hasil penelitiannya nilai t hitung dan nilai signifikansinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Model intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila sebuah perusahaan itu ingin memberikan tambahan wawasan yang baik lagi maka perusahaan tersebut harus mengeluarkan dana tambahan untuk melakukan pelatihan dan penyuluhan, dan itu membuat perusahaan mengeluarkan dana tambahan dan membuat nilai perusahaan itu turun karena perusahaan tersebut memiliki pengeluaran yang lebih banyak.

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham atau stockholder, nilai perusahaan dapat tercermin berdasarkan harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan

ternyata dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila jika harga saham perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Semakin maksimal harga saham, maka semakin maksimal kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan biasanya investor menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional.

Menurut Ulum (2009), secara umum para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari modal intelektual yaitu: human capital (HC), structural capital (SC), dan customer capital (CC). Randa dan Solon (2012) menyatakan bahwa modal intelektual adalah keseluruhan modal seperti pengetahuan informasi, teknologi, keterampilan, kesetiaan konsumen yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai produk dan jasa sebuah perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien stuktur modal dari hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh negatif artinya suatu perusahaan memiliki hutang dan ekuitas perusahaannya bertambah tetapi hal itu membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Karena apabila perusahaan tersebut memiliki hutang tetapi pendapatannya lagi tidak stabil itu akan membuat para investor tidak percaya untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

Struktur modal menjadi pertimbangan atau perbandingan antara modal dari asing dengan modal sendiri. Modal dari asing dalam hal ini adalah utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Manajemen struktur modal bertujuan memadukan sumber – sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Konflik lama terjadi antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam penetapan struktur modal optimal suatu perusahaan

3. Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Secara simultan modal intelektual dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel modal intelektual dan struktur modal mempunyai hubungan dengan variabel nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 . hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) tergolong dalam kategori tidak terlalu kuat. Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual dan struktur modal tidak kuat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini memungkinkan faktor – faktor lain seperti IHSG , sikap manajemen , kondisi pasar, kondisi internal perusahaan yang dapat lebih kuat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menurut hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 .

Sementara secara simultan modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menjaga kestabilan operasional perusahaan agar besarnya laba yang diperoleh terus meningkat karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan risiko pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pinjaman, investasi dalam

bentuk saham dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek akan mempengaruhi perkembangan perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah tahun penelitian ataupun menggunakan jenis perusahaan bisa menambah tahun penelitian ataupun menggunakan jenis perusahaan lainnya sebagai sampel penelitian seperti perusahaan perbankan, pertambangan ataupun perusahaan manufaktur.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Anak Agung Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus Badjra. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. “ Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 No 4.

<https://ocs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/28483>

Christiana, Felicia. 2019. “Pengaruh Struktur odal dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. “ e-Jurnal Katalogis, Vol. 3 No. 9 ISSN: 2302-2019.

<Http://repository.wima.ac.id/id/eprint/17206>

Della Putri Puspitasari dan Bambang Suryono. 2020. “Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. “ Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 9 No. 2.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2797>

Hamidy, I Gusti Bagus dan Luh Gede Sri. 2015. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Progitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. “Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 4.

Juwita, Rakhmini dan Aurora Angela, 2016, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Vol.8.No.1 Mei 2016

Pratiwi, Fridayana, dan I Wayan. 2016. “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. “Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 4 No. 1.

Randa, Fransiskus, dan S. Ariyanto Solon. 2012. “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar). “Jurnal Sistem Informasi Manajemen Vol. 10 No. 1.

<https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id>

Sunarsih, Ni Made. 2016, Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan asing sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan di BEI Periode Tahun 2012 – 2014), Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya Vol.12 No. 1 Maret 2014.

Laporan keuangan triwulan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

www.ojk.go.id

<https://www.edusaham.com/2019/02/download-laporan-keuangan-tahunan-bank-syariah-dan-rasio-keuangan-penting.html?m=1>

Laporan keuangan BANK BRI Syariah

<http://www.brisyariah.co.id/beritaBRIS.php?news=145>

https://www.ir-bankbsi.com/financial_reports.html

Laporan keuangan BANK BTPN Syariah

<http://www.btpnsyariah.com>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Laporan keuangan BANK Dubai Syariah

<http://www.paninbanksyariah.co.id>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mproduk>